

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam tata perekonomian nasional terdapat tiga sektor kekuatan penggerak ekonomi yang melakukan berbagai usaha, yaitu sektor negara, swasta dan koperasi. Ketiga sektor tersebut diharapkan dapat bekerja sama untuk mencapai kedudukan ekonomi yang kuat dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 dinyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Selanjutnya pada penjelasan pasal tersebut dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang diutamakan, bukan kemakmuran orang perorang. Berdasarkan pada penjelasan undang-undang tersebut maka badan usaha yang sesuai adalah koperasi. Koperasi sebagai salah satu dari tiga kekuatan penggerak ekonomi diharapkan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang dapat mewujudkan demokrasi ekonomi.

Dalam SAK-ETAP Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sebagai sokoguru perekonomian nasional diharapkan menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah dan dapat memegang peranan utama dalam kegiatan perekonomian. Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut maka peranan koperasi sangatlah penting dalam

mewujudkan masyarakat yang maju dan sejahtera sesuai dengan pancasila dan UUD 1945.

Dewasa ini Koperasi tumbuh dan berkembang diseluruh pelosok Indonesia, bergerak dibidang usaha menurut jenisnya dan masing-masing. Sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya arti Koperasi bagi masyarakat terutama masyarakat kecil yang bertumbuh secara bersama perkembangan ilmu teknologi dan perekonomian bangsa Indonesia, tetapi tidak semua masyarakat Indonesia bernasib baik untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut, dengan adanya Koperasi masyarakat kecil dapat bergantung untuk melakukan usaha.

Meskipun demikian koperasi sebagai badan usaha harus diusahakan agar tidak menderita kerugian. Sebagai salah satu badan usaha koperasi membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan usahanya. Dana yang digunakan oleh koperasi dalam kegiatan usahanya tersebut biasa disebut dengan modal kerja.

Modal kerja merupakan asset atau kekayaan suatu perusahaan yang digunakan untuk keperluan operasionalisasi perusahaan setiap hari, dengan demikian modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha.

Dalam menjungjung kegiatannya koperasi harus menyediakan modal kerja yang cukup dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi sehari-hari. Modal kerja yang cukup ini sangat penting bagi suatu koperasi agar tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya yang mungkin timbul, karena adanya krisis dan kekacauan keuangan. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif yang akan menimbulkan kerugian

bagi koperasi karena telah menghilangkan kesempatan untuk memperoleh laba. Oleh karena itu penggunaan modal kerja harus diintegrasikan dengan perencanaan strategis karena mempunyai konsekuensi yang serius terhadap masa depan suatu koperasi. Dari kegiatan operasinya koperasi tentu mengharapkan hasil usaha yang optimal, dimana hasil usaha ini merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan koperasi. Menurut keuangan maupun akuntansi, yang dimaksud modal kerja adalah modal (tidak selalu dalam bentuk kas) yang digunakan untuk menjalankan aktivitas pembentukan jasa/produk yang dijual, disepanjang siklus, yang waktu perputarannya relatif singkat, biasanya dibawah satu tahun buku. Oleh karena itu koperasi harus melakukan pengelolaan modal kerja yang baik dilihat dari besarnya modal kerja tersebut atau menggunakan modal kerja karena pendapatan yang diperoleh akan bergantung pada efisiensinya penggunaan modal kerja yang digunakan serta pengelolaan terhadap penggunaan modal kerja tersebut. Tingkat penggunaan modal kerja akan menentukan besar kecilnya pendapatan usaha yang kemudian akan menentukan sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi.

Modal kerja yang digunakan oleh KPRI Mustika Kecamatan Cisayong bersumber dari luar koperasi, untuk mensejahterakan pinjaman kepada pihak diluar koperasi. Dengan adanya tambahan modal tersebut maka aktiva lancar yang dimiliki oleh KPRI Mustika Kecamatan Cisayong akan semakin tinggi laba pertahunnya. Adanya penambahan modal kerja tersebut dengan pengelolaan yang optimal diharapkan kegiatan usaha KPRI Mustika Kecamatan Cisayong lebih berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan usaha. Besar kecilnya

pendapatan usaha yang diperoleh nantinya akan mempengaruhi pula tinggi rendahnya sisa hasil usaha yang dicapai koperasi, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya, akan tetapi penambahan modal kerja juga dapat merugikan pihak KPRI Mustika Kecamatan Cisayong apabila modal kerja yang ada tidak digunakan seefektif mungkin dan dikelola secara tidak optimal sehingga bunga pinjaman untuk menambah modal kerjanya akan menjadi beban koperasi yang akhirnya dapat menurunkan pendapatan. Selain itu, pemanfaatan modal dan manajemen modal kerja yang kurang baik juga dapat menghambat peningkatan volume usaha dalam koperasi. Modal kerja merupakan modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan pendapatan bagi koperasi. Sehingga apabila manajemen modal kerja tidak baik, maka akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima koperasi.

Adanya penambahan modal selain dari luar koperasi belum diketahui seberapa besar dampaknya pada Sisa Hasil Usaha (SHU) KPRI Mustika Kecamatan Cisayong.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang penulis lakukan pada dasarnya merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya antara lain:

1. Setyaningsih Sri Utami dan Edi Wibowo (2013), dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

2. Lilis Suryani (2013), dengan judul penelitian “Pengaruh Simpanan Anggota Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara simpanan anggota dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha.
3. Ni Made Taman Ayuk (2013), dengan judul penelitian “Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Badung Provinsi Bali”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simpanan anggota berpengaruh Negative dan tidak signifikan terhadap sisa hasil usaha KSP.
4. Badrul Jaman (2012), dengan judul penelitian “Pengaruh Simpanan Anggota Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi ssimpan pinjam Pelita Jaya Tasikmalaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simpanan anggota dan modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha.
5. Yuni Nurmawati (2015), dengan judul penelitian “Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Yang Bernaung Di Bawah Dina Koperasi Dan UMKM Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011-2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman, dan jumlah modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap sisa hasil usaha KSP.

6. Garry Aditya (2010), dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Kerja Dan Kinerja Koperasi Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha pada koperasi pegawai PT. Mahkota Aman Sentosa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja dan kinerja koperasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha.
7. Yuli Rosalin (2007), dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Pelita Jaya Tasikmalaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha.
8. Ferry Andias (2012), dengan judul penelitian “Pengaruh Besarnya Penyaluran Kredit Dan Resiko Kredit Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kecamatan Simpan Pinjam Di Kota Banjar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya penyalran kredit dan resiko kredit secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan sisa hasil usaha dan berpengaruh positif.
9. Nurfajrianti Sundartini (2011), dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Provinsi Jawa Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ada berpengaruh yang signifikan antara modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha.
10. Siti Choerunnissa (2015), dengan judul penelitian ‘Pengaruh Besarnya Modal Dan Transaksi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi modal dan transaksi anggota berpengaruh tidak signifikan terhadap sisa hasil usaha, sedangkan secara simultan

partisipasi anggota dan transaksi anggota memberikan pengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

11. Irman Firman (2010), Koperasi ULAMM Ciawi Jl.Pelita Desa Pakemiitan Kabupaten Tasikmalaya,dengan judul penelitian “pengaruh modal kerja terhadap sisa hasil usaha”, sedangkan secara simultan sangat berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.
12. Enjang Nurhidayat (2009), KSB (Koperasi Sejahtera Bersama) Kecamatan Ciawi ,dengan judul penelitian “ pengaruh modal usaha terhadap sisa hasil usaha” hasil penelitian ini menunjukkan partisipasi modl usaha sangat berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.
13. I Ketut Tiang Lapis (2012), “pengaruh modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha” pada koperasi simpan pinjam di kota Denpasar provinsi bali hasil penelitian menunjukkan bahwa modal pinjaman berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.
14. Fajar Ramdani (2010), Koperasi ULAMM Cabang Jakarta Keramat Jati dengan judul penelitian “simpanan anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.
15. Angga Yudistian (2008), Simpan Pinjam Kota Ciamis “Pengaruh Simpanan Anggota Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara simpanan anggota dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha.

Untuk lebih jelasnya, penelitian menyajikan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persamaan Dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu
Dengan Penelitian Yang Penulis Lakukan

| No | Penulis, Tempat Dan Tahun | Persamaan | Perbedaan | Sumber |
|----|--|---|---|---|
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Setyaningsih Sri Utami dan Edi Wibowo (2013) Perdagangan Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Modal Kerja • Metode penelitian yang di gunakan adalah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel pendapatan • Variabel lama usaha • Lokasi dan objek penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Lilis Suryani (2013) Kopersi Pelita Raga Kota Tasikmalaya | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1 simpanan anggota • Variabel Y sisa hasil usaha • Metode penelitian yang di gunakan adalah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2 modal pinjaman • Lokasi dan objek penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Skripsi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Ni Made Taman Ayuk (2013) Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Badung Provinsi Bali | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1 simpanan anggota • Variabel X3 Model kerja • Metode penelitian yang di gunakan adalah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2 jumlah pinjaman • Lokasi dan objek penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana |

| | | | | |
|---|--|--|---|--|
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> • Badrul Jaman (2012) Koperasi Pelita Jaya Tasikmalaya | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1 Simpanan Anggota • Variabel Y sisa hasil usaha • Metode penelitian yang di gunakan adalah Studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2 Modal Pinjaman • Lokasi objek penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Skripsi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi |
| 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Yuni Nurawati (2015) Koperasi Simpan pinjam yang bernaung di bawah dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen simpanan anggota • Variabel independen modal kerja • Variabel deviden sisa hasil usaha • Metode penelitian yang di gunakan adalah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen jumlah anggota • Variabel independen pinjaman • Lokasi dan objek penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta |
| 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Garry Aditya (2010) Koperasi pegawai PT. Mahkota Aman Sentosa | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel modal kerja • Variabel Y sisa hasil usaha • Metode penelitian yang di gunakan adalah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Kinerja Koperasi • Lokasi dan objek penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| 7 | <ul style="list-style-type: none"> • Yuli Rosalin (2007) Koperasi Pelita Jaya Tasikmalaya | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y sisa hasil usaha • Metode penelitian yang di gunakan adalah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X model pinjaman • Lokasi dan objek penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Skripsi Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonmi Universitas Siliwangi |
| 8 | <ul style="list-style-type: none"> • Ferry Andias (2012) Koperasi Kecamatan Simpan Pinjam Kota Banjar | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y sisa hasil usaha • Metode penelitian yang di gunakan adalah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1 penyaluran kredit • Variabel X2 risiko kredit • Lokasi dan objek penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi |
| 9 | <ul style="list-style-type: none"> • Nurfajrianti Sundartini (2011) Koperasi Provinsi Jawa Barat | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y sisa hasil usaha • Metode penelitian yang di gunakan adalah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1 modal sendiri • Variabel X2 modal pinjaman • Lokasi dan objek penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma |
| 10 | <ul style="list-style-type: none"> • Siti Choerunnisa (2015) KPRI “Badan Kebahagiaan Pengurusan Tjiawi”. Kecamatan Ciawi | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y Sisa Hasil Usaha • Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1 besar nya partisipasi modal • Variabel X2 Transaksi anggota • Lokasi dan objek penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi |
| 11 | <ul style="list-style-type: none"> • Irman Firman (2010) Koperasi ULAMM Ciawi | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y Sisa Hasil Usaha | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1 besar nya modal usaha | <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Jurusan Akuntansi |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| | Jl.Pelita Desa Pakemiitan Kabupaten Tasikmalaya | <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2 Transaksi anggota • Lokasi dan objek penelitian | Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi |
| 12 | <ul style="list-style-type: none"> • Enjang Nurhidayat (2009) KSB (Koperasi Sejahtera Bersama) Kecamatan Ciawi | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y sisa hasil usaha • Metode penelitian yang di gunakan adalah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X model pinjaman • Lokasi dan objek penelitian | <ul style="list-style-type: none"> •Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi |
| 13 | <ul style="list-style-type: none"> • I Ketut Tiang Lapis (2012) Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Denpasar Provinsi Bali | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1 simpanan anggota • Variabel Y sisa hasil usaha | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2 modal pinjaman • Lokasi dan objek penelitian | <ul style="list-style-type: none"> •Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana |
| 14 | <ul style="list-style-type: none"> • Fajar Ramdani (2010) Koperasi ULAMM Cabang Jakarta Keramat Jati | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1 simpanan anggota • Variabel Y sisa hasil usaha • Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X2 modal pinjaman • Lokasi dan objek penelitian | <ul style="list-style-type: none"> •Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti |
| 15 | <ul style="list-style-type: none"> • Angga Yudistian (2008) Simpan Pinjam Kota Ciamis | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y sisa hasil usaha • Metode penelitian yang di | <ul style="list-style-type: none"> • Variabel X1 modal sendiri • Variabel X2 modal pinjaman | <ul style="list-style-type: none"> •Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi |

| | | | | |
|--|--|----------------------------------|-------------------------------------|--|
| | | gunakan adalah studi kasus | • Lokasi dan objek penelitian | |
|--|--|----------------------------------|-------------------------------------|--|

Rencana Penelitian Usep Ahmad (2018)

Judul : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha
(Studi Kasus pada KPRI Mustika Kecamatan Cisayong)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada KPRI Mustika Kecamatan Cisayong yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)”. (Studi Kasus Pada KPRI Mustika Kecamatan Cisayong).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan penjelasan yang telah penulis uraikan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah dan sekaligus membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Modal Kerja dan Sisa Hasil Usaha yang di capai oleh KPRI Mustika Kecamatan Cisayong.
2. Bagaimana pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha pada KPRI Mustika Kecamatan Cisayong.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Modal Kerja dan Sisa Hasil Usaha pada KPRI Mustika Kecamatan Cisayong.
2. Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha pada KPRI Mustika Kecamatan Cisayong.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap hasilnya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam masalah ini, yakni:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berfikir, dan memperdalam tentang teori-teori mengenai masalah yang diteliti, sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang ada.

2. Bagi Koperasi

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi gambaran mengenai modal kerja berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha, selain ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk membantumanajemen koperasi dalam mengambil keputusan atau kebijakan mengenai modal kerja.

3. Bagi Umum dan Pihak Lain

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukan informasi mengenai permasalahan yang diteliti terutama berkaitan dengan Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan hal ini penulis melaksanakan penelitian pada KPRI Mustika Kecamatan Cisayong yang beralamat di Jl. Raya Cisayong No. 1 Ds. Sukaraharja Kec. Cisayong Kab. Tasikmalaya.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian ini direncanakan dari bulan Maret sampai dengan Juli 2018.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Maret | April | Mei | Juni | Juli |
|----|--------------------------------|-------|-------|-----|------|------|
| 1 | Pengumpulan Referensi | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | |
| 3 | Pembuatan Usulan Penelitian | | | | | |
| 4 | Seminar Usulan Penelitian | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | |
| 6 | Analisis Data | | | | | |
| 7 | Penyusunan Naskah Skripsi | | | | | |
| 8 | Sidang Sripsi dan Komprehensip | | | | | |